

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Langkah-langkah Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah apa yang disebut dengan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan terjemahan mahasiswa dari teks berbahasa Inggris ke dalam teks berbahasa Indonesia dalam hal kewajarannya. Metode ini sesuai dengan bentuk data yang akan dikaji, yaitu data aktual yang diambil dari pekerjaan responden, yang disusun, dianalisis, dan kemudian ditafsirkan.

Pekerjaan terjemahan mahasiswa yang diperoleh, dipilah-pilah berdasarkan kategori wacananya, yang dimulai dari wacana literer sampai kepada wacana informal. Pada masing-masing wacana dibuat lagi kategorisasi, yaitu dari pronomina pertama tunggal sampai kepada pronomina ketiga jamak. Pada masing-masing kasus, kalimat atau bagian kalimat bahasa Inggrisnya disertakan agar diperoleh gambaran situasi padanannya.

Data terjemahan yang dijadikan objek kajian, sebagaimana diketahui, diperoleh dari pekerjaan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jawa Tengah.

3.1.2. Langkah-langkah Penelitian

Peneliti mengambil langkah-langkah berikut dalam melakukan penelitiannya:

1. melakukan kajian kepustakaan guna memperoleh gagasan-gagasan yang diperlukan, terutama dari penelitian sebelumnya pada bidang yang relevan.
2. menjanging terjemahan mahasiswa dengan meminta mereka menerjemahkan empat jenis wacana, satu per satu selama empat hari berturut-turut.
3. menganalisis terjemahan mahasiswa.
4. menyebarkan angket kepada mahasiswa.
5. melakukan wawancara informal dengan mahasiswa responden.
6. melakukan wawancara informal dengan dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah terjemahan yang dihasilkan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang pada saat diadakannya penelitian ini ada pada semester V. Jumlah mahasiswa yang ada pada semester V pada saat diadakannya penelitian ini adalah 57 orang. Populasi ini diambil dengan pertimbangan bahwa mereka pada saat penelitian telah memperoleh matakuliah *Translation*, walaupun baru matakuliah *Translation I*. Untuk mahasiswa yang telah menempuh

matakuliah *Translation II*, yaitu mahasiswa yang ada pada semester VII, saat ini mereka tengah mengikuti program praktek lapangan (PPL) di sekolah-sekolah yang tersebar di seluruh karesidenan Banyumas. Menjaring data dari para mahasiswa tersebut tentu saja sangat sulit, mengingat waktu yang dimiliki peneliti sangat terbatas.

3.2.2. Sampel

Purposive sampling merupakan cara menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah pertama adalah menentukan lembaga pendidikan mana yang akan dijadikan sampel. Penentuan ini didasarkan kepada pertimbangan apakah lembaga pendidikan tersebut (1) memiliki jurusan bahasa asing, dalam hal ini bahasa Inggris, dan (2) apakah di dalam kurikulumnya ditawarkan matakuliah menerjemahkan. Pertimbangan yang lain tidak berkait dengan substansi penelitian, alih-alih lebih berkait dengan kemudahan pelaksanaan penelitian, seperti jarak lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti, keakraban responden dengan peneliti, dan pada gilirannya alokasi biaya penelitian.

Dari jumlah mahasiswa sebanyak 59 orang, peneliti berhasil mengumpulkan 45 hasil terjemahan. Dari 45 hasil terjemahan tersebut peneliti mengambil 20 terjemahan sebagai sampel. Pengambilan sampel tersebut didasarkan kepada kelengkapan terjemahan yang mereka lakukan. Artinya, dari jumlah 45 hasil terjemahan ada sebagian yang tidak lengkap dalam satu atau beberapa hal. Sebagai contoh, ada

mahasiswa yang tidak menerjemahkan bagian wacana tertentu, sebagian lagi tidak menerjemahkan kalimat tertentu, sebagian tidak menerjemahkan frasa tertentu, dan sebagian lagi ada yang tidak menerjemahkan kata tertentu. Padahal, bagian, kalimat, frasa, dan kata yang tidak diterjemahkan tersebut merupakan data linguistik yang sangat penting dalam penelitian ini. Ke 20 terjemahan tersebut kemudian dianalisis untuk ditafsirkan ihwal penggunaan pronomina mereka dalam kaitannya dengan situasi wacana bahasa sumber dan situasi padanannya dalam wacana bahasa sasaran.



